

STUDI LITERATUR: RELEVANSI PERILAKU KEUANGAN DAN NILAI-NILAI BELA NEGARA PADA GENERASI Z

Muchammad Thoriqul Ulum¹, Indrawati Yuhertiana²,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Surabaya.

[¹](mailto:20013010102@student.upnjatim.ac.id), [²](mailto:yuhertiana@upnjatim.ac.id)

ABSTRACT

The aim of this article is to learn about the development of publications on financial behaviour topics from 2018-2023 and to find out the scientific articles that have the most quotations on the topic of financial behavior. The data collection was carried out using the Google Scholar platform with keywords financial behavior, nationalism, and generation Z. Using the article title categories, abstract, and keyword in the 2018-2023 timescale. The search results show that there are 781 articles. The amount of articles obtained will be managed through the software VOSviewer 1.6.20. Of the 781 items found in the keyword many of them discuss the financial behaviour of the generation Z and financial behavior on the values of the nation. This is interesting because of the Z-generation financial behavior, which covers topics such as financial literacy, the influence of digitization, and lifestyle.

Keywords: Financial Behavior, Generation Z, National Defence Value, VOSviewer, Bibliometric

ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui perkembangan publikasi mengenai topik perilaku keuangan dari tahun 2018-2023 dan mengetahui artikel ilmiah yang memiliki jumlah kutipan terbanyak mengenai topik perilaku keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan platform *Google Scholar* dengan kata kunci perilaku keuangan, bela negara, dan generasi Z. Dengan menggunakan kategori judul artikel, abstrak, dan kata kunci dalam rentan waktu 2018-2023. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa terdapat 781 artikel. Jumlah artikel yang didapatkan akan dikelola melalui perangkat lunak VOSviewer 1.6.20. Dari 781 artikel yang ditemukan dalam kata kunci tersebut banyak diantaranya membahas mengenai perilaku keuangan generasi Z dan perilaku keuangan pada nilai-nilai bela negara. Hal ini sangat menarik karena perilaku keuangan generasi Z, yang mencakup topik seperti literasi keuangan, pengaruh digitalisasi, dan gaya hidup. Konsep perilaku keuangan dalam konteks bela negara, menyoroti isu-isu utama seperti literasi keuangan patriotik, partisipasi ekonomi, dan tanggung jawab sosial.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Generasi Z, Nilai Bela Negara, VOSviewer, Bibliometrik

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini memberikan banyak opsi untuk masyarakat dalam membuat keputusan keuangan. Munculnya berbagai produk keuangan yang baru dan bervariasi mengharuskan masyarakat untuk memahami lebih dalam jika ingin memanfaatkannya agar dapat

terhindar dari pengambilan keputusan keuangan yang kurang baik. Pengelolaan keuangan seseorang dapat berjalan baik apabila perilaku keuangan yang dimilikinya mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Salah satu prinsip penting dalam sikap disiplin keuangan adalah perilaku dalam mengelola

keuangan, karena dapat memberikan pengaruh kepada seseorang dalam melakukan perencanaan, penganggaran, mengatur serta menyimpan uang sehari-hari. Kemudahan akses masyarakat untuk mendapatkan barang atau jasa membuat masyarakat menjadi semakin konsumtif bahkan menjadi tidak rasional dalam mengelola keuangannya, misalnya berbelanja kebutuhan ataupun keinginan secara berlebihan dan tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh (Ihsanudin & Azib, 2022).

Financial Management Behavior (FMB) merupakan salah satu ilmu keuangan yang penerapannya juga menggunakan ilmu psikologi dan dikenal dengan perilaku keuangan. *Financial Management Behavior* seseorang dapat diketahui melalui empat hal dalam kegiatan keuangannya, yaitu dari konsumsi setiap individu, *cash-flow management*, *investment*, dan *credit management*. Untuk mewujudkan perilaku keuangan yang baik harus tertata pengelolaan keuangannya juga bertanggung jawab dalam melakukan keputusan-keputusan didalamnya, sehingga pengelolaan keuangan individu.

Sehubungan dengan sifat keuangan dalam penerapan nilai-nilai bela negara pada perilaku keuangan menjadi semakin kompleks karena adanya era globalisasi. Pemahaman mendalam mengenai keputusan keuangan dapat berdampak pada kesiapan pertahanan, kebijakan keamanan, dan keberlanjutan nasional. Dalam hal ini, mencari keseimbangan antara mencapai tujuan keuangan dan mendukung keamanan nasional menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan investasi bagi para generasi Z.

Generasi Z terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, tercatat dalam Badan Pusat Statistik (2023) bahwa populasi generasi Z di Indonesia mencapai 22% atau sekitar 60 juta jiwa. Pada zaman sekarang generasi Z telah banyak mengalami transformasi ekonomi, teknologi, dan sosial yang signifikan. Seiring dengan perkembangan zaman, generasi Z dinilai sebagai generasi yang konsumtif dalam melakukan pengeluaran untuk internet, makan, membeli barang yang tidak dibutuhkan, dan gaya hidup hedonism di bandingkan dengan menabung dan berinvestasi (Akbar & Armansyah, 2023). Ketidaksadaran seseorang terhadap pentingnya perilaku keuangan dalam mengelola keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktornya merupakan tingkat literasi keuangan pada individu yang kurang baik. Literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadi. Perilaku keuangan yang baik akan dipengaruhi oleh tingkat literasi seseorang terhadap pemilihan atau kepemilikan produk-produk keuangan tertentu.

Perilaku keuangan generasi Z berinteraksi dengan prinsip nilai-nilai bela negara menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan keamanan nasional. Generasi Z yang tumbuh di era digital dengan akses mudah dalam mencari informasi dan pengetahuan finansial, cenderung memiliki pendekatan yang unik terhadap keputusan keuangan. Pentingnya keterlibatan generasi Z dalam pemahaman dan dukungan terhadap nilai-nilai bela negara terletak pada perannya sebagai tokoh perubahan dalam menghadapi dinamika keamanan yang berkembang pesat. Di tengah pertumbuhan dan perubahan ekonomi yang sedang

berlangsung, ilmu keuangan menjadi salah satu kebutuhan bagi generasi saat ini, karena ilmu ini sangat dinamis dan memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dominasi generasi Z di Indonesia sering kali dikaitkan dengan gaya hidup yang lebih suka mengejar kemewahan, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang pesat. Mereka sering mengalami perilaku konsumtif tanpa perencanaan, yang menjadi umum di kalangan mereka dapat juga para generasi Z ini menerapkan sikap bela negara dengan hidup hemat dan ikut dalam praktek literasi keuangan patriotik (GoodStats, 2023). Literasi keuangan menurut Farid Zulfaldi & Sulhan (2023) yaitu kemampuan seseorang dalam implementasi manajemen di bidang keuangan disebut sebagai literasi keuangan, pengetahuan mengenai bagaimana memperoleh dan melakukan evaluasi atas keuangan pribadi. Sedangkan patriotik dapat diartikan sebagai kecintaan dan kesetiaan terhadap negara. Maka penting, apabila semua masyarakat khususnya mahasiswa sebagai calon penerus bangsa memiliki kesadaran akan jiwa patriotik. Contoh sederhananya menanamkan sikap cinta tanah air dan bangsa sebagai salah satu upaya perwujudan dari nilai-nilai patriotisme (Guntoro, 2019). Hal ini menjelaskan perlunya pemahaman dan perbaikan dalam pengelolaan keuangan. Ketidaktahuan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan kurangnya pemahaman tentang hal tersebut dapat berdampak negatif pada keuangan pribadi mereka.

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan adalah gaya hidup dimana seperti yang sudah diketahui bahwa saat ini

khususnya generasi Z memiliki lifestyle yang serba energik. Lifestyle yang dimiliki biasa disebut dengan *You Only Live Once* (YOLO) yaitu sesuatu hal yang berfokus pada apa yang terjadi dimasa sekarang saja tanpa memikirkan akibat di masa yang akan datang. karena mereka berfikir hidup hanya sekali jadi apapun yang dimiliki sekarang harus habis sekarang juga. Generasi z juga memiliki rasa gelisah jika akan ditinggalkan sebuah mode yang banyak digunakan oleh kebanyakan orang atau sering dikenal *Fear of Missing Out* (FOMO). Dikatakan sebanyak 39% generasi muda untuk selalu ikut-ikutan tren yang sedang berjalan mereka rela untuk berhutang (Sri Widiyanti et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan generasi Z dengan menerapkan sikap pada nilai-nilai bela negara dan mencari solusi untuk meningkatkan literasi keuangan serta perilaku keuangan yang lebih bijaksana di kalangan mereka. Pemetaan ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan dan menemukan arah topik penelitian yang relevan. Hasil eksplorasi pada penelitian ini adalah perilaku keuangan, baik pada tingkat individu maupun organisasi, dapat diarahkan dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja nilai-nilai bela negara. Dengan melibatkan konsep-konsep perilaku keuangan seperti motivasi keuangan, pengambilan risiko, dan keputusan investasi. Hal tersebut dapat merinci Tindakan finansial ini berkontribusi pada sisi keuangan yang mengandung keamanan nasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Dasar Teoritis: *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Fokus utama dari teori *planned behavior* ini sama seperti teori *reason action* yaitu intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi dianggap dapat melihat faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Teori ini digunakan sebagai landasan teori dalam menjelaskan perilaku keuangan, nilai-nilai bela negara terhadap generasi Z. Teori ini menggunakan beberapa konsep utama dalam gabungan ilmu-ilmu sosial dan perilaku, dan dalam teori ini juga digunakan untuk mendefinisikan bagaimana memprediksi dan memahami suatu perilaku tertentu dan dalam konteks tertentu.

Menurut Khoirotun Nisa & Asandimitra Haryono (2022) Adapun gaya hidup generasi z yaitu serba dinamis, yang hanya fokus dengan apa yang sedang dirasakan hari ini tanpa memikirkan hari esok. Generasi z yang berfikir hidup hanya sekali jadi apapun yang dimiliki sekarang harus habis sekarang juga serta mereka takut tertinggal akan sebuah trend terkini. Selanjutnya, perilaku keuangan generasi z juga dapat dipengaruhi dengan munculnya e-money yang dapat mempermudah dalam melakukan transaksi yang mana membuat mereka melakukan pembelian yang tidak direncanakan.

Teori ini sejalan dengan perilaku keuangan generasi z pada masyarakat tanpa uang tunai yang dimana generasi z

membutuhkan pandangan seseorang serta pendirian dalam menggunakan cashless agar bisa mendapatkan kepercayaan dalam perilaku keuangannya. Adapun generasi z memiliki kendali sepenuhnya terhadap sisi baik dan juga sisi buruk dalam bertransaksi agar dapat terciptanya perilaku keuangan yang sesuai dengan literasi keuangan, e-money, dan gaya hidup (Dewi et al., 2021).

Nilai-Nilai Bela Negara

Bela negara merupakan sikap ataupun tingkah laku masyarakat yang dipercaya karena rasa cinta terhadap NKRI yang berlandaskan Pancasila maupun UUD 1945 saat menciptakan keberlangsungan kehidupan bangsa dan negara yang utuh dengan praktik dan konsep. Setiap masyarakat mempunyai hak dan harus turut andil pada usaha membela negara maupun persyaratan mengenai pembelaan negara diberi pengaturan pada UU (Suhartini et al., 2019).

Menurut Ardhiana & Ayu (2022)Tiap masyarakat memang harusnya memiliki kesadaran bela negara, supaya tujuan negaranya itu bisa dicapai, ada pula bela negara mempunyai 5 nilai-nilai dasar yakni,

1. Cinta tanah air
2. Kesadaran berbangsa & bernegara
3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara
4. Rela berkorban untuk bangsa & negara
5. Memiliki kemampuan awal bela negara.

Menurut Ashari & Boediono Gideon (2020) Bela negara adalah sebuah konsep yang disusun oleh perangkat perundang-undangan dan petinggi suatu negara tentang patriotisme yang ada dalam diri seseorang, suatu kelompok atau seluruh komponen

dari suatu negara dalam kepentingan mempertahankan eksistensi negara tersebut.

Peran seorang akuntan dalam upaya pengelolaan finansial negara menjadi penting, diawali dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengendalikan. Adanya penyelewengan kepada finansial keuangan negara karena terdapat peluang maupun rendahnya integritas saat mengelola finansial negara. Maka dari itu, bela negara pada praktik akuntansi sebagai bentuk sikap yang menggambarkan kesadaran berbangsa dan bernegara sangat dibutuhkan bagi para akuntan muda.

Generasi Z

Generasi Z atau yang disebut sebagai iGeneration, generasi net, atau generasi internet adalah generasi yang hampir memiliki kemiripan dengan generasi sebelumnya, yaitu Generasi Y atau milenial. Generasi Z yaitu mereka yang lahir pada sekitar tahun 1995-2010. Mereka mampu mengaplikasikan berbagai kegiatan dalam satu waktu dengan adanya teknologi yang serba memudahkannya, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap pola pikir dan cara kerja mereka (Wijoyo et al., 2020).

Pada umumnya, karakteristik Generasi Z ialah senang terhadap suasana yang fleksibel serta suasana yang kekeluargaan. Kebanyakan dari mereka lebih menyukai bekerja secara tim dibandingkan bekerja secara individu. Selain itu, 41 Generasi Z dapat lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi serta inovatif untuk mengembangkan hal baru. Akan tetapi, beberapa orang menyatakan bahwa Generasi Z tidak begitu peduli terhadap kondisi di sekitarnya atau

cenderung bersikap individualis dalam menghadapi suatu masalah (Wijoyo et al., 2020).

Karakteristik lainnya generasi z menurut Ridwan & Farozin (2021) antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti kemajuan teknologi dan media
2. Gaya hidup yang instan
3. Memiliki sifat konsumtif namun juga produktif
4. Kritis terhadap hal-hal baru

Perilaku Keuangan

Menurut Kumar et al (2017) perilaku keuangan adalah kemampuan individu dengan dibekali ilmu pengetahuan untuk melakukan manajemen keuangannya sendiri dengan baik. Menurut penelitian bahwa perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan seperti perencanaan, audit, pengelolaan, pengendalian, pencairan serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Menurut Patrisia & Fauziah (2019) Perilaku keuangan yang baik dapat didukung dengan literasi keuangan yang baik karena mereka akan lebih siap untuk menghadapi isu keuangan. Perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang buruk akan memberikan perilaku keuangan yang buruk pula begitu pun sebaliknya.

Menurut komang (2023) perilaku keuangan sangat berhubungan dengan perilaku seseorang dalam merencanakan, mengatur, dan juga menggunakan uang. Seseorang yang bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangannya sendiri akan efektif dan tepat sasaran dalam

menggunakan uang yang dimilikinya. Dari definisi diatas disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan cara seseorang dalam mengalokasikan uangnya. Adapun indikator-indikator dari perilaku keuangan:

1. Konsumsi
2. Manajemen Keuangan Pribadi
3. Tabungan dan Investasi
4. Manajemen Kredit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian literatur review yang menggunakan metode bibliometrik. Metode ini digunakan untuk melakukan pemetaan terhadap penelitian sebelumnya dengan menggunakan program perangkat lunak VOSviewer 1.6.20. Analisis perangkat lunak bibliometrik dilakukan dengan menggunakan empat metrik, yaitu sitasi, ko-sitasi, kopling bibliografi, dan kemunculan bersama (FM & Yuhertiana, 2020; Gao et al., 2021; Mega Puspa & Yuhertiana, 2023). Penggunaan *Google Scholar* dalam pencarian data jurnal artikel yang sudah terdahulu dikarenakan pada *Scopus* hanya 200 data saja yang dapat diambil melalui *Publish or Perish* dan data yang ditemukan tidak relevan dengan topik yang peneliti inginkan. Dilanjutkan dengan menganalisis melalui perangkat lunak VOSviewer 1.6.20. dan menghasilkan pemetaan variabel-variabel yang muncul dan memiliki indikator masing-masing.

Pilihan Basis Data dan Istilah Pencarian

Penelitian ini mencari database melalui *Publish Or Perish* dengan pencarian pada *Google Scholar*. Dengan penggunaan kata kunci Keuangan menunjukkan topik – topik terkini. Topik finance yang artinya memungkinkan jika ini dapat terkait dengan bidang yang saya inginkan, yaitu akuntansi. Kemudian mengubah kata kunci Finance, menunjukkan hanya sedikit topik yang

muncul. Tetapi terdapat salah satu topik pembahasan yang cukup menarik yaitu perilaku keuangan.

Kemudian mencoba melakukan pencarian dengan kata kunci Perilaku Keuangan, Nilai-nilai Bela Negara, Generasi Z. Dari pencarian tersebut muncul berbagai topik terkini dengan penelitian – penelitian terbaru. Namun mayoritas diantaranya banyak yang membahas mengenai literasi keuangan sebagai faktor pengaruh. Sehingga penulis menetapkan kata kunci perilaku keuangan, bela negara, generasi Z pada pemetaan ini dengan alasan hal tersebut merupakan topik terkini karena banyak dilakukan penelitian oleh peneliti – peneliti lainnya. Pencarian data dilakukan dalam judul, abstrak, kata kunci dan teks artikel. Dengan hasil awal terdapat 781 dokumen yang dipublikasikan terhitung dari 2018-2023.

Perangkat Lunak dan Teknik

Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode bibliometrik menggunakan program perangkat lunak VOSviewer 1.6.20. VOSviewer adalah perangkat lunak gratis yang berbasis JAVA dan dikembangkan oleh Van Eck dan Waltman dari Pusat Studi Sains dan Teknologi (CWTS) Universitas Leiden di Belanda pada tahun 2009, terutama untuk data literatur (Nees Jan Van Eck, 2009). Analisis perangkat lunak bibliometrik dilakukan dengan menggunakan empat teknik, yaitu sitasi, ko-sitasi, kopling bibliografi, dan kemunculan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Publikasi

Perkembangan pertumbuhan publikasi mengenai topik Perilaku

Keuangan pada generasi z, nilai-nilai bela negara dari rentan tahun 2018-2023 yang diambil dari data pada *Google Scholar*. Perkembangan publikasi mengenai topik tersebut dari beberapa tahun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Publikasi mengenai topik Perilaku Keuangan generasi z, dan nilai-nilai bela negara yang terindeks Google Scholar tertinggi terjadi pada tahun 2023, yaitu mencapai 203 publikasi atau dengan persentase 25,99%. Selengkapnya pertumbuhan publikasi mengenai topik tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1: Perkembangan Publikasi
Sumber Data Artikel Google Scholar**

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase
2018	86	11,01%
2019	80	10,24%
2020	88	11,27%
2021	133	17,03%
2022	191	24,46%
2023	203	25,99%
Total	781	

Kenaikan pada perkembangan publikasi mengenai topik Perilaku Keuangan pada generasi z, dan nilai-nilai bela negara menunjukkan begitu menariknya topik ini untuk dapat dibahas lebih lanjut, perlu diingat bahwasannya Perilaku Keuangan pada waktu ini dapat juga dipengaruhi melalui kebiasaan yang buruk dalam membeli suatu barang atau makanan, sehingga hal ini termasuk topik terkini atau terbaru yang sangat menarik perhatian para peneliti untuk dapat dilakukan penelitian hingga saat ini. Banyak diantara penelitian tersebut yang membahas mengenai perilaku keuangan

pada generasi z dalam penerapan nilai-nilai bela negara.

Top 10 Cites Artikel Ilmiah

Pada tabel 2 dibawah ini menunjukkan bahwa AM Saraswati, AW Nugroho merupakan penulis yang memiliki jumlah kutipan paling banyak yaitu 60 sitasi, dengan judul Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan pada tahun 2021. Jika dilihat dari tahun dan jumlah kutipannya, kemungkinan besar artikel jurnal ini yang menjadi banyak pedoman peneliti terkait topik perilaku keuangan generasi z pada masa pandemi pada saat itu. Selanjutnya, artikel ilmiah yang telah dipublikasikan secara lengkap nomor 2 sampai 10 antara tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Peta Perkembangan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci

Penulis	Judul	Sumber	Cites
AM Saraswati, AW Nugroho	Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan	Jurnal Warta LPM	60
NFH Panjaitan, A Listiadi	Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi	Jurnal Ilmu Akuntansi dan Humanika	38
A Fitriani, A Widodo	Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z	Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi	28
U Safryani, A Azi	Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah	Journal Ekonomi dan Perbankan Syariah	21
RJC Yap, F Komalasari, I Hadiansah	Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Z	Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran	11
IN Darmayasa	Preskriptif Ketentuan Umum Perpajakan Pada Perspektif Akuntansi Pancasila	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	11
Dwi Suhartini, Hero Priono, Astrini Aning Widoretno, Galuh Tiaramurti	Akuntan berjiwa bela negara (studi empiris pada mahasiswa s1 akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur)	Behavioral Accounting Journal	8
MB Mahendra, RM Oktaviani	This Determinan Niat Wajib Pajak Perspektif Theory of Planned Behavior	Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi	4
Hermi Hermi, Dian Dikawati, Nur Azikin	Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	4
Ashari, N. R. & Boediono, G	Memaknai Bela Negara dalam Praktik Akuntansi	Public Management and Accounting Review	3

Kutipan

Untuk analisis sitasi, unit yang dipilih adalah unit dokumen dengan jumlah sitasi minimum = 0, sehingga 90 dokumen mencapai ambang batas. *Visualization* yang dipilih dari scale = 1.00; Varian label berupa *Circles* dengan ukuran 0.50; *Max Length* = 30; Ukuran variabel baris = 0.50 dan *Max Lines* = 1000.

Kutipan Bersama

Analisis Ko-sitasi yaitu metode pemetaan ilmiah yang mengasumsikan bahwa publikasi yang sering dikutip bersama – sama menunjukkan kesamaan tematik. Dalam analisis ini, para penulis dikutip setidaknya tiga kali. Dengan ini, 389 penulis dari 4568 penulis bertemu setidaknya empat kriteria ambang batas kutipan. Parameter gambar yang dipilih sama dengan parameter pengujian referensi.

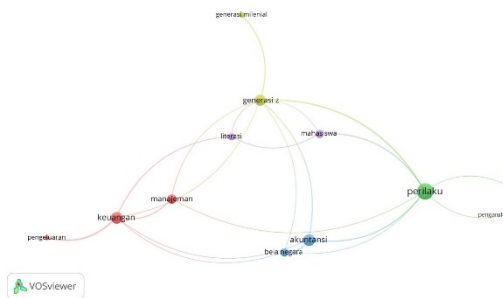
Kopling Bibliografi

Analisis bibliografi *coupling* (penggabungan bibliografi) bahwa ketika dua dokumen merujuk setidaknya satu dokumen yang sama, maka kedua dokumen tersebut dapat dikatakan berhubungan secara bibliografi (M. M. Kessler, 1963). Ketika meringkas bibliografi menjadi dokumen, diasumsikan bahwa jumlah minimum referensi dokumen = 1, yaitu dari 90 dokumen yang memenuhi ambang batas.

Kemunculan Bersama Kata Kunci

Analisis kejadian bersama mengkaji konteks tematik yang ada atau yang akan datang dalam wilayah penelitian, dengan fokus pada konten tertulis dari publikasi itu sendiri. Kata kunci dibatasi minimal lima kemunculan. Sehingga menghasilkan total

389 kata kunci. Pengukur yang dipilih sama dengan parameter analisis kutipan.



Gambar 2: Kemunculan kata kunci penulis secara bersamaan

Hasil artikel dari database pemetaan Google Scholar yang telah dilakukan dengan menggunakan software VOSviewer menunjukkan 16 item dengan 4 klaster, yaitu:

- Klaster pertama (warna merah) adalah Keuangan, Manajemen, Pengeluaran

Pada klaster pertama menjelaskan mengenai keuangan, manajemen, dan pengeluaran, Pentingnya pendidikan keuangan individu dalam mengelola atau manajemen pengeluaran pribadi dan mengembangkan kebiasaan menabung guna mencapai kestabilan finansial jangka panjang. Manajemen keuangan yang baik akan memberikan dampak pada pengeluaran pribadi yang akan dikeluarkan setiap individu.

- Klaster kedua (warna hijau) adalah Pengaruh Gaya Hidup, Perilaku, TPB (*Theory of Planned Behavior*)

Klaster kedua menjelaskan pengaruh gaya hidup, perilaku, TPB (*Theory of Planned Behavior*), gaya hidup seseorang dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, seiring dengan

teori perilaku yang terencana (TPB), yang menjelaskan peran keyakinan pada individu, norma sosial, dan kendali perilaku diri dalam membentuk keputusan finansial

- Klaster ketiga (warna biru) adalah Akuntansi, Bela Negara

Dalam klaster ketiga menjelaskan mengenai akuntansi, bela negara, dalam hal ini akuntansi memiliki peran yang baik dalam mendukung bela negara, dengan memberikan transparansi, akurasi, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan negara, sehingga menciptakan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan dan keberhasilan pertahanan nasional

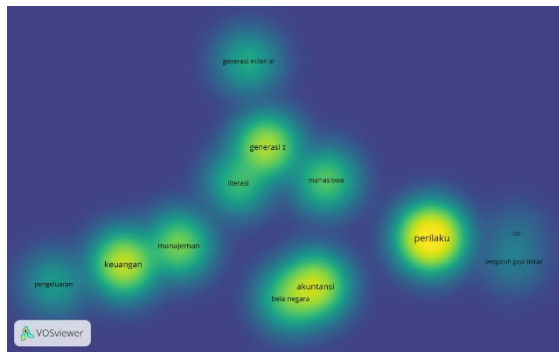
- Klaster keempat (warna kuning) adalah Generasi Milenial, Generasi Z

Pada klaster keempat yang dimuat didalamnya ada generasi milenial dan generasi z, disini peran generasi Z dan milenial sebagai generasi yang sudah terpengaruh digitalisasi, memiliki dampak terhadap perilaku keuangan dengan cenderung menggunakan teknologi keuangan, seperti aplikasi pembayaran digital dan investasi online, hal ini menunjukkan pergeseran pola pengeluaran dan investasi yang lebih modern dan lebih efisien.

- Klaster kelima (warna ungu) adalah literasi, mahasiswa

Pada klaster kelima yang dimuat didalamnya ada literasi, dan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijaksana, dengan pemahaman yang baik terhadap konsep pengelolaan uang dan investasi, memberikan ilmu dasar untuk

mengambil keputusan finansial yang cerdas dan berkelanjutan di masa mendatang.



Gambar 3: Kemunculan kata kunci penulis secara bersamaan

Pembahasan

Berdasarkan visualisasi gambar jaringan keterkaitan di atas menunjukkan konsep keterkaitan antara perilaku keuangan, nilai-nilai bela negara dan generasi z. Pada gambar *overlay visualization* dapat dilihat bahwa warna hijau pekat yang menandakan bahwa kata kunci tersebut sudah banyak diteliti oleh peneliti. Pada analisis ini, dapat dilihat bahwa beberapa kata kunci memiliki nilai potensi yang tinggi untuk akan dibahas lebih lanjut. Pada visualisasi tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan, nilai-nilai bela negara dan generasi z merupakan topik yang menjadi topik terhangat untuk penelitian. Sedangkan pengaruh gaya hidup dan *theory planned behavior* memiliki warna yang pudar, artinya belum banyak penelitian mengenai variabel tersebut yang berkaitan dengan pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hal ini cukup menarik, antara perilaku keuangan, nilai-nilai bela negara dan generasi z mempunyai indikator warna yang cenderung lebih menyala daripada yang lainnya, ini menandakan bahwasannya topik tersebut memiliki keterkaitan dan banyak dibahas oleh

penelitian lain. Mengingat nilai-nilai bela negara mengajarkan untuk hidup hemat dan menabung maupun investasi pada instrument keuangan tertentu. Tidak hanya itu perilaku keuangan pada generasi z juga saling berkesinambungan dengan nilai-nilai bela negara juga karena pada dasarnya perilaku keuangan yang baik akan menghasilkan kesejahteraan individu itu sendiri. Namun penelitian ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut kepada generasi z di lingkungan kampus yang mahasiswanya pernah mengikuti mata kuliah bela negara agar data yang diambil valid.

Dapat dilihat dari Top 10 kutipan terbanyak, 5 dari 10 kutipan artikel membahas mengenai perilaku keuangan pada generasi z.

PENUTUP

Berdasarkan pemetaan analisis bibliometrik yang telah dilakukan oleh peneliti, perilaku keuangan dan literasi keuangan masih menarik untuk diangkat sebagai topik, dengan mengaitkan beberapa variabel yang berkaitan juga seperti pengaruh gaya hidup dan generasi milenial. Ditemukan beberapa jurnal utama yang menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai topik tersebut. Judul penelitian berikut yang diangkat adalah pengaruh perilaku keuangan, nilai-nilai bela negara dan generasi z. Alasan penggunaan objek tersebut karena kombinasi dari variabel yang masih jarang digunakan dengan variabel yang banyak digunakan oleh peneliti lain. Analisis pemetaan bibliometrik ini diharapkan mampu menambah informasi ilmiah dan menjadi sumber terbaru bagi para peneliti tentang perilaku keuangan yang berhubungan dengan nilai-nilai bela negara dan generasi z.

REFERENCES

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2(2), 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>
- Ardhiana, C., & Ayu, A. (2022). *Profesionalisme Akuntan Milenial Berkarakter Sadar Berbangsa Dan Bernegara Di Era Disrupsi*. 2(1), 1–9.
- Ashari, N. R., & Boediono Gideon. (2020). *Public Management and Accounting Review*. <https://dhsjournal.id/index.php/PMAR/article/view/38>
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Farid Zulfialdi, M., & Sulhan, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN Di Jawa Timur*. 7(2), 2023.
- FM, & Yuhertiana. (2020). *Green Economy and Green Accounting: A Bibliometric Analysis*.
- Gao, S., Meng, F., Gu, Z., Liu, Z., & Farrukh, M. (2021). Mapping and clustering analysis on environmental, social and governance field a bibliometric analysis using scopus. *Sustainability (Switzerland)*, 13(13). <https://doi.org/10.3390/su13137304>
- GoodStats. (2023, August 29). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. <https://Data.Goodstats.Id/Statistic/Pierrerraine/r/Sensus-Bps-Saat-Ini-Indonesia-Didominasi-Oleh-Gen-z-N9kqv>.
- Guntoro, M. (2019). *Menanamkan Semangat Nasionalisme & Patriotisme Pada Generasi Muda Di Tengah Pluralisme*. <https://doi.org/10.47685/cendekia-jaya.v1i2.31>
- Ihsanudin, A., & Azib. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3919>
- Kumar, S., Watung, C., & Eunike, J. (2017). *The Influence of Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A survey of President University Students in Cikarang-Bekasi*.
- M. M. Kessler. (1963). *Bibliographic coupling between scientific papers* (Vol. 14). <https://doi.org/10.1002/asi.5090140103>
- Mega Puspa, M., & Yuhertiana, I. (2023). Kesiapan Pembayaran Pajak Secara Online : Sebuah Analisis Bibliometrik Readiness Online Tax : A Bibliometric Analysis. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(2), 421–432. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i2.767>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).
- Patrisia, D., & Fauziah, M. (2019). *The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behavior on Retirement Confidence*.
- Ridwan, & Farozin, M. (2021). *Akidah Bimbingan dan Konseling*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Sri Widiartari, K., Ayu Gd Dian Febby Mahadewi, I., Made Suidarma, I., & Desy Arlita, I. G. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society*. 7(3), 2023.
- Suhartini, D., Berjiwa, A., Negara, B., Priono, H., Widoretno, A. A., Tiaramurti, G., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Nasional, U. P. (2019). Akuntan Berjiwa Bela Negara (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur). *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 2(2).
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A., & Santamoko, R. (2020). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*.